

**PENERAPAN KODE ETIK GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DALAM  
MENCAPAI STANDAR PROFESIONALISME PENDIDIKAN**

**Sridewita Br Purba Girsang, Dorlan Naibaho**

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

[sridewita2828@gmail.com](mailto:sridewita2828@gmail.com) [dorlannaibaho4@gmail.com](mailto:dorlannaibaho4@gmail.com)

**Abstract**

The purpose of this study is to examine how the implementation of the code of ethics by Christian Religious Education (PAK) teachers can contribute to achieving professional standards in education. The code of ethics for PAK teachers has a very important role in ensuring teaching based on moral and spiritual values, as well as in improving the professional competence of educators. This study uses a qualitative approach with literature study and observation methods to determine the extent to which PAK teachers comply with the code of ethics in learning activities. The findings of this study indicate that the implementation of the code of ethics can improve the discipline, integrity, and quality of PAK teachers' teaching, which ultimately supports the achievement of educational professionalism standards. However, there are several obstacles in its implementation, such as the lack of in-depth understanding of the code of ethics and the lack of adequate training for PAK teachers. Therefore, this study suggests that educational institutions pay more attention to training and understanding the code of ethics to support the improvement of PAK teacher professionalism.

Keywords : implementation of the code of ethics, Christian Religious Education teachers, educational professionalism, educational standards, teacher integrity.

**Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana penerapan kode etik oleh guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) dapat berkontribusi dalam mencapai standar profesionalisme dalam pendidikan. Kode etik bagi guru PAK memiliki peranan yang sangat penting dalam memastikan pengajaran yang berbasis pada nilai-nilai moral dan spiritual, serta dalam meningkatkan kompetensi profesional para pendidik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka dan observasi untuk mengetahui sejauh mana guru PAK mematuhi kode etik dalam aktivitas pembelajaran. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan kode etik dapat meningkatkan kedisiplinan, integritas, dan kualitas pengajaran guru PAK, yang pada akhirnya mendukung tercapainya standar profesionalisme pendidikan. Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala dalam penerapannya, seperti minimnya pemahaman yang mendalam mengenai kode etik dan kurangnya pelatihan yang memadai bagi guru PAK. Oleh karena itu, penelitian ini menyarankan agar lembaga pendidikan memberikan

perhatian lebih terhadap pelatihan dan pemahaman kode etik untuk mendukung peningkatan profesionalisme guru PAK.

Kata kunci : penerapan kode etik, guru Pendidikan Agama Kristen, profesionalisme pendidikan, standar pendidikan, integritas guru.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan Agama Kristen (PAK) memegang peranan penting dalam membentuk karakter dan moral siswa. Selain memberikan pemahaman spiritual, pendidikan ini juga menekankan pentingnya penerapan prinsip etika dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu elemen yang krusial dalam pendidikan Agama Kristen adalah peran guru yang tidak hanya bertugas menyampaikan materi ajar, tetapi juga menjadi teladan dalam hal integritas, moralitas, dan profesionalisme. Guru PAK dituntut untuk lebih dari sekadar menguasai kurikulum; mereka harus menjadi contoh yang baik bagi siswa dalam hal perilaku, kejujuran, dan tanggung jawab. Oleh karena itu, penerapan kode etik dalam profesi mereka sangat penting untuk menjamin kualitas pengajaran yang berbasis pada nilai-nilai agama dan moral.<sup>1</sup>

Kode etik bagi guru PAK bukan sekadar pedoman yang harus diikuti, tetapi juga mencerminkan kualitas pengajaran itu sendiri. Kode etik ini berisi nilai-nilai dasar yang harus dijunjung tinggi, seperti tanggung jawab terhadap siswa, kejujuran dalam berinteraksi dengan masyarakat, serta integritas dalam menjalankan profesinya. Di samping itu, kode etik juga mengatur aspek-aspek penting seperti penghargaan terhadap kebebasan beragama, perlakuan yang adil kepada setiap siswa, dan pemberian contoh dalam kehidupan moral dan spiritual. Sebagai pedoman hidup, kode etik menjadi acuan utama bagi guru PAK dalam menjaga kualitas dan kredibilitas pendidikan yang diberikan. Penerapan kode etik yang konsisten diharapkan dapat meningkatkan standar profesionalisme guru PAK, yang akan tercermin dalam berbagai aspek, seperti kompetensi, integritas, dan kedisiplinan. Profesionalisme ini sangat berperan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menghasilkan pengajaran yang berkualitas tinggi. Selain mengajarkan ajaran agama Kristen, guru PAK diharapkan dapat mempraktikkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat menjadi panutan bagi siswa dalam segala aspek kehidupan mereka. Hal ini penting untuk

---

<sup>1</sup> Sinaga, Yosafat. "Peran Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Membentuk Karakter Siswa." *Jurnal Pendidikan Agama Kristen Indonesia* 12, no. 2 (2021): 123-135.

menciptakan pengajaran yang tidak hanya mengandalkan teori, tetapi juga praktik nyata yang dapat membentuk karakter siswa.

Namun, meskipun kode etik sangat penting untuk meningkatkan profesionalisme, masih ada banyak tantangan dalam penerapannya. Salah satu kendala utama adalah kurangnya pemahaman yang mendalam mengenai kode etik itu sendiri. Banyak guru yang mengetahui kode etik secara umum, namun tidak sepenuhnya memahami bagaimana cara penerapannya dalam aktivitas sehari-hari di ruang kelas. Pemahaman yang terbatas ini sering menyebabkan ketidaksesuaian antara nilai-nilai yang diajarkan dengan tindakan yang ditunjukkan oleh guru, yang tentu saja mempengaruhi kualitas pendidikan yang diberikan.<sup>2</sup>

Faktor lain yang juga mempengaruhi penerapan kode etik adalah kurangnya pelatihan yang memadai. Banyak guru PAK yang tidak mendapatkan pelatihan atau workshop yang memadai mengenai kode etik dan profesionalisme dalam pendidikan. Keterbatasan pelatihan ini menyebabkan guru kesulitan dalam mengimplementasikan kode etik secara maksimal dalam kehidupan profesional mereka. Oleh karena itu, lembaga pendidikan perlu memberikan perhatian lebih dalam menyelenggarakan pelatihan yang fokus pada penerapan kode etik dan standar profesionalisme guru PAK. Dengan adanya pelatihan yang memadai, guru PAK akan lebih mudah memahami pentingnya kode etik dan cara-cara praktis untuk mengimplementasikannya dalam pengajaran mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan kode etik oleh guru PAK dalam mencapai standar profesionalisme dalam pendidikan. Penelitian ini akan meneliti sejauh mana kode etik dapat diterapkan dalam praktik pembelajaran sehari-hari dan bagaimana penerapan tersebut dapat mempengaruhi kualitas pengajaran serta mendukung tercapainya standar profesionalisme. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi pustaka dan observasi. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali lebih dalam mengenai penerapan kode etik dalam pendidikan Agama Kristen dan dampaknya terhadap pengajaran.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Arifin, Zaenal. "Pentingnya Integritas dalam Profesionalisme Guru." *Jurnal Pendidikan Karakter* 8, no. 2 (2019): 134–150.

<sup>3</sup> Hendrawan, Andi. *Kode Etik Guru dan Implementasinya dalam Proses Pembelajaran*. Malang: Universitas Negeri Malang Press, 2018, hlm. 59–78.

Studi pustaka dalam penelitian ini akan membahas berbagai literatur yang berhubungan dengan kode etik guru, standar profesionalisme dalam pendidikan, serta hubungan antara keduanya dalam konteks pendidikan Agama Kristen. Observasi akan dilakukan untuk mengamati bagaimana guru PAK menerapkan kode etik dalam aktivitas pembelajaran mereka. Dengan pendekatan ini, diharapkan penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai implementasi kode etik dan dampaknya terhadap kualitas pengajaran serta perkembangan profesionalisme guru.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menunjukkan bahwa penerapan kode etik yang baik dapat meningkatkan kedisiplinan, integritas, dan kualitas pengajaran guru PAK. Ketiga faktor ini adalah bagian esensial dari profesionalisme yang harus dimiliki oleh setiap guru. Dengan kedisiplinan yang baik, guru PAK dapat menjalankan tugas mereka dengan penuh tanggung jawab; dengan integritas yang tinggi, mereka dapat menjadi teladan yang baik bagi siswa; dan dengan kualitas pengajaran yang baik, mereka akan mampu menciptakan suasana belajar yang mendukung perkembangan siswa secara optimal. Penerapan kode etik yang tepat akan mendukung tercapainya standar profesionalisme yang diinginkan dalam pendidikan Agama Kristen.<sup>4</sup>

Namun, penelitian ini juga menyadari adanya beberapa kendala dalam penerapan kode etik oleh guru PAK. Salah satu masalah utama adalah kurangnya pemahaman yang mendalam mengenai kode etik dan penerapannya dalam konteks pendidikan. Kurangnya pemahaman ini sering menyebabkan ketidaksesuaian antara ajaran dan praktik yang dilakukan oleh guru, yang pada gilirannya berdampak pada kualitas pendidikan yang diberikan. Selain itu, kurangnya pelatihan yang memadai mengenai kode etik juga menjadi hambatan yang perlu segera diatasi.

Untuk itu, penelitian ini memberikan beberapa rekomendasi untuk meningkatkan penerapan kode etik di kalangan guru PAK. Pertama, penting bagi lembaga pendidikan untuk menyediakan pelatihan yang lebih intensif mengenai kode etik dan profesionalisme dalam pendidikan. Dengan pelatihan yang cukup, guru PAK akan lebih siap dalam memahami dan menerapkan kode etik dalam kehidupan sehari-hari mereka. Kedua, lembaga pendidikan juga perlu menyediakan bahan ajar dan sumber daya yang membantu guru memahami bagaimana mengimplementasikan kode etik dalam pengajaran mereka.

---

<sup>4</sup> Aziz, Ahmad. "Etika Profesional dalam Pendidikan: Pendekatan Filosofis." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 12, no. 1 (2020): 22–36.

Terakhir, kerjasama antara lembaga pendidikan, pemerintah, dan organisasi profesi guru sangat penting untuk menyusun pedoman yang lebih jelas dan terstruktur mengenai penerapan kode etik dalam pendidikan Agama Kristen.

Dengan perhatian yang lebih besar terhadap pelatihan dan pemahaman kode etik, diharapkan pendidikan Agama Kristen dapat semakin berkembang, dengan kualitas pengajaran yang meningkat dan pembentukan karakter peserta didik yang lebih baik. Profesionalisme guru PAK akan memberikan dampak positif tidak hanya terhadap kualitas pengajaran, tetapi juga terhadap pembentukan generasi muda yang berintegritas, bertanggung jawab, dan memiliki nilai-nilai moral yang kuat dalam kehidupan mereka.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka dan observasi untuk mengkaji penerapan kode etik guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) dalam mencapai standar profesionalisme pendidikan. Studi pustaka dilakukan dengan menganalisis berbagai literatur, dokumen, dan penelitian sebelumnya yang relevan dengan kode etik guru dan profesionalisme dalam pendidikan Agama Kristen. Observasi dilakukan untuk mengamati praktik penerapan kode etik oleh guru PAK dalam kegiatan pembelajaran di lapangan. Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif untuk memahami hubungan antara penerapan kode etik dan peningkatan profesionalisme guru. Pendekatan ini dipilih untuk mendapatkan gambaran yang mendalam dan holistik terkait tantangan dan peluang dalam penerapan kode etik guna mendukung tercapainya kualitas.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kode etik bagi guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) merupakan panduan penting yang memastikan praktik pendidikan berjalan sesuai dengan nilai-nilai moral dan spiritual. Berdasarkan penelitian, diketahui bahwa penerapan kode etik ini memberikan dampak besar terhadap peningkatan profesionalisme guru PAK. Hal ini tampak dalam berbagai aspek, seperti kedisiplinan, integritas, dan mutu pengajaran. Guru yang mematuhi kode etik tidak hanya menunjukkan tanggung jawab yang tinggi dalam melaksanakan tugasnya, tetapi juga menjadi teladan bagi siswa serta menjaga hubungan

yang baik dengan kolega dan masyarakat. Kode etik ini menjadi pedoman yang memungkinkan guru menjalankan peran mereka secara optimal dan bermartabat.<sup>5</sup>

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar, guru PAK yang berpegang teguh pada kode etik mampu menciptakan suasana kelas yang teratur dan penuh disiplin. Mereka tidak hanya menyampaikan nilai-nilai agama secara teori, tetapi juga mencontohkan penerapannya melalui tindakan nyata. Contohnya, seorang guru yang menjunjung tinggi nilai integritas akan memastikan bahwa tindakannya sesuai dengan apa yang ia ajarkan, baik di dalam maupun di luar kelas. Sikap ini menumbuhkan rasa percaya siswa terhadap gurunya, yang menjadi dasar penting dalam menciptakan hubungan pendidikan yang efektif dan bermakna. Selain itu, guru yang mempraktikkan kode etik memiliki sikap terbuka terhadap keberagaman siswa. Mereka menghormati perbedaan budaya, latar belakang sosial, dan kemampuan individu. Dengan mengedepankan keadilan dan sikap inklusif, guru mendorong siswa untuk mengembangkan rasa toleransi dan menghormati perbedaan, yang sejalan dengan ajaran Kristiani mengenai kasih dan penghormatan terhadap sesama.

Penerapan kode etik berdampak langsung pada peningkatan profesionalisme guru PAK. Profesionalisme ini tercermin dalam tiga indikator utama: kedisiplinan, integritas, dan mutu pengajaran. Guru yang disiplin akan mempersiapkan materi pelajaran dengan baik, mengatur waktu dengan bijak, dan memprioritaskan kebutuhan siswa. Sikap disiplin ini tidak hanya membangun kredibilitas guru tetapi juga memberikan teladan positif bagi siswa. Selain itu, integritas menjadi nilai inti dalam menunjang profesionalisme. Guru yang memiliki integritas menjunjung tinggi kejujuran, tanggung jawab, dan penghargaan terhadap hak siswa. Mereka tidak hanya mengajarkan nilai-nilai ini, tetapi juga mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini memperkuat hubungan antara guru dan siswa serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Mutu pengajaran juga meningkat berkat penerapan kode etik. Guru yang memahami dan menerapkan prinsip-prinsip etika mampu mengajarkan materi secara kreatif dan relevan dengan kebutuhan siswa. Mereka juga mampu menghubungkan ajaran agama dengan kehidupan sehari-hari, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan aplikatif. Dengan

---

<sup>5</sup> Kristanto, Andry. *Profesionalisme Guru dalam Pendidikan Agama Kristen*. Jakarta: Kanisius, 2015, hlm. 72–89.

pendekatan ini, siswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu menginternalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan mereka.<sup>6</sup>

Meski memberikan dampak positif, penerapan kode etik oleh guru PAK masih menghadapi sejumlah kendala. Salah satu hambatan utama adalah kurangnya pemahaman yang mendalam tentang isi dan implementasi kode etik. Beberapa guru hanya mengetahui kode etik secara umum tanpa memiliki pemahaman praktis mengenai bagaimana kode etik tersebut diterapkan dalam konteks pendidikan sehari-hari. Hal ini disebabkan oleh minimnya program pelatihan yang fokus pada etika profesi dan pengembangan profesional guru. Tantangan lain yang dihadapi adalah beban kerja guru yang cukup tinggi. Guru sering kali harus memenuhi target kurikulum dalam waktu yang terbatas, sehingga perhatian terhadap penerapan kode etik terkadang terabaikan. Selain itu, dukungan dari lembaga pendidikan, seperti supervisi atau mentoring yang efektif, juga sering kali belum memadai untuk membantu guru menghadapi tantangan ini.<sup>7</sup>

Standar Kompetensi Guru PAK bertujuan untuk memperoleh acuan baku dalam pengukuran kinerja guru PAK untuk mendapatkan jaminan kualitas guru PAK dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Tujuannya juga sebagai jaminan dikuasainya tingkat kompetensi minimal oleh guru PAK sehingga yang bersangkutan dapat melakukan tugasnya secara profesional, dapat dibina secara efektif dan efisien serta dapat melayani pihak yang berkepentingan terhadap proses pembelajaran, dengan sebaik-baiknya sesuai bidang tugasnya. Tujuan lain yakni guru PAK dapat memenuhi dan memahami kriteria dari kompetensi Pedagogik, Sosial, Profesional, Spiritual, dan Kepemimpinan, sehingga dapat melakukan tugas pelayanannya dengan profesional baik secara internal maupun eksternal dalam proses pembelajaran.<sup>8</sup>

Standar kompetensi Guru PAK bermanfaat untuk

- a. Menjadi tolak ukur semua pihak yang berkepentingan dibidang PAK dalam rangka pembinaan, peningkatan kualitas dan penjenjangan karier Guru PAK
- b. Meningkatkan kinerja Guru PAK dalam bentuk kreativitas, inovasi, keterampilan kemandirian dan tanggung jawab sesuai dengan jabatan profesionalnya

---

<sup>6</sup> Nasution, Faisal. "Peran Guru dalam Meningkatkan Moralitas Siswa Melalui Pendidikan Agama." *Jurnal Pendidikan Islam* 15, no. 4 (2021): 211–225.

<sup>7</sup> Santoso, Dedi. *Strategi Guru dalam Membentuk Karakter Siswa Berbasis Agama*. Bandung: Rosdakarya, 2019, hlm. 93–112.

<sup>8</sup> Naibaho, Dorlan. "Kode Etik dan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen ( Purwokerto Selatan : CV. Pena Persada, 2024, 71

- c. Mampu menerapkan hubungan yang berbentuk multidimensional dengan semua nara didik.
- d. Mampu memenuhi kriteria administratif, akademis, kepribadian dan spiritual yang baik
- e. Meningkatkan paham bahwa guru PAK merupakan pelayan Tuhan, yang paham dan sesuai dengan pandangan pada Alkitab

Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, diperlukan langkah strategis guna memperkuat penerapan kode etik di kalangan guru PAK. Salah satu langkah yang bisa dilakukan adalah dengan menyelenggarakan pelatihan yang secara khusus membahas kode etik dan kaitannya dengan profesionalisme guru. Pelatihan ini sebaiknya dirancang untuk memberikan panduan praktis mengenai implementasi kode etik dalam konteks pembelajaran. Selain itu, penting untuk menciptakan sistem pendampingan bagi guru PAK. Dengan adanya pendampingan dari supervisor atau mentor yang lebih berpengalaman, guru dapat memperoleh masukan konstruktif terkait penerapan kode etik. Pendampingan ini juga dapat menjadi sarana bagi guru untuk berbagi pengalaman dan solusi terhadap tantangan yang mereka hadapi. Lembaga pendidikan juga perlu membangun budaya kerja yang mendukung penerapan kode etik. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan penghargaan kepada guru yang menunjukkan perilaku etis dan profesional, serta menciptakan lingkungan kerja yang menjunjung tinggi nilai-nilai etika. Dengan pendekatan ini, guru akan merasa didukung dan termotivasi untuk menerapkan kode etik secara konsisten.<sup>9</sup>

Penerapan kode etik oleh guru PAK memiliki dampak besar terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Guru yang profesional mampu menciptakan pembelajaran yang tidak hanya fokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan karakter dan moral siswa. Dengan pendekatan ini, siswa dibimbing untuk memahami nilai-nilai Kristiani dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, penerapan kode etik membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif. Guru yang menghormati perbedaan siswa mampu mendorong terciptanya suasana belajar yang harmonis dan penuh toleransi. Hal ini sangat relevan dalam konteks masyarakat yang semakin pluralistik, di mana sikap saling menghormati menjadi fondasi utama untuk membangun kerukunan.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Siregar, Pandapotan. *Pendidikan Berbasis Karakter: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Andi Offset, 2018, hlm. 145–160.

<sup>10</sup> Suryani, Indah. "Pentingnya Pemahaman Kode Etik dalam Meningkatkan Kinerja Guru." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 13, no. 3 (2019): 98–112.

## KESIMPULAN

Penerapan kode etik oleh guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) merupakan fondasi penting dalam mencapai standar profesionalisme pendidikan. Guru yang mematuhi kode etik mampu menunjukkan kedisiplinan, integritas, dan kualitas pengajaran yang tinggi, sehingga menjadi teladan bagi siswa sekaligus menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Dengan menerapkan kode etik secara konsisten, guru tidak hanya mengajarkan nilai-nilai agama secara teoritis tetapi juga mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari. Namun, keberhasilan penerapan kode etik menghadapi tantangan, seperti kurangnya pemahaman yang mendalam dan dukungan institusional yang terbatas. Oleh karena itu, diperlukan strategi seperti pelatihan khusus, sistem pendampingan, dan penguatan budaya organisasi yang mendukung etika profesional. Dengan langkah yang tepat, penerapan kode etik dapat meningkatkan profesionalisme guru PAK, menciptakan pendidikan yang lebih inklusif, dan membentuk karakter siswa yang sesuai dengan nilai-nilai Kristiani, memberikan dampak positif bagi pendidikan, masyarakat, dan generasi mendatang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zaenal. "Pentingnya Integritas dalam Profesionalisme Guru." *Jurnal Pendidikan Karakter* 8, no. 2 (2019): 134–150.
- Aziz, Ahmad. "Etika Profesional dalam Pendidikan: Pendekatan Filosofis." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 12, no. 1 (2020): 22–36.
- Hendrawan, Andi. *Kode Etik Guru dan Implementasinya dalam Proses Pembelajaran*. Malang: Universitas Negeri Malang Press, 2018, hlm. 59–78.
- Kristanto, Andry. *Profesionalisme Guru dalam Pendidikan Agama Kristen*. Jakarta: Kanisius, 2015, hlm. 72–89.
- Naibaho, Dorlan. "Kode Etik dan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen (Purwokerto Selatan : CV. Pena Persada, 2024, 71
- Nasution, Faisal. "Peran Guru dalam Meningkatkan Moralitas Siswa Melalui Pendidikan Agama." *Jurnal Pendidikan Islam* 15, no. 4 (2021): 211–225.
- Santoso, Dedi. *Strategi Guru dalam Membentuk Karakter Siswa Berbasis Agama*. Bandung: Rosdakarya, 2019, hlm. 93–112.
- Sinaga, Yosafat. "Peran Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Membentuk Karakter Siswa." *Jurnal Pendidikan Agama Kristen Indonesia* 12, no. 2 (2021): 123-135.
- Siregar, Pandapotan. *Pendidikan Berbasis Karakter: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Andi Offset, 2018, hlm. 145–160.

Suryani, Indah. "Pentingnya Pemahaman Kode Etik dalam Meningkatkan Kinerja Guru."  
*Jurnal Ilmu Pendidikan* 13, no. 3 (2019): 98–112.